



Vaksinator Jadi...

Adapun dosis kedua tenaga kesehatan 35.173 orang (104,1%), pelayanan publik 221.351 orang (66,1%), lansia 130.870 orang (27,7%), remaja masih nol (0,0%), umum 21.148 orang (1,2%).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menjelaskan ketersediaan vaksinator menjadi kendala utama percepatan vaksinasi. Saat ini, vaksinator yang tersedia 240 orang saja. "Sentra-sentra vaksin juga telah kami buka dengan harapan bisa semakin mempercepat vaksinasi," ujarnya, Selasa (20/7).

Sebanyak 300.000 warga sudah divaksin pada pekan ini. Sementara Dinkes menargetkan 400.000 penduduk Kota Jogja telah divaksin pada 17 Agustus nanti.

Secara rinci 192.984 telah mendapat suntikan dosis pertama dan 105.830 untuk dosis kedua. Hanya saja, dari jumlah itu penduduk Kota Jogja yang telah divaksin baru sekitar 40% saja. Untuk itu, saat ini Dinkes akan memprioritaskan vaksin untuk warga Kota Jogja terlebih dahulu. "17 Agustus itu harapannya. Tapi minimal kami sudah bisa memvaksin sekitar 70 persen itu sudah bagus karena kan minimal kekebalan kelompok tercapai itu sekitar segitu. Paling tidak 70 persen jumlahnya hampir

dari 300.000 orang," kata Emma.

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi, Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Menular, Dinkes Bantul, Abednego Dani Nugroho, mengatakan Minggu (18/7) dari total 193.372 sasaran vaksin, baru terealisasi 182.281 sasaran (94,26%) untuk dosis pertama. Sedangkan dosis kedua dari 193.372 sasaran vaksin baru terealisasi 74.891 sasaran (38,73%).

Cakupan vaksinasi terhadap nakes belum 100% terserap karena ada nakes yang tengah menyusui dan juga memiliki komorbid. Selain itu, ada juga yang ditunda pelaksanaan vaksinasi karena tekanan darah melebihi batas normal. "Sehingga harus menunggu kondisi stabil setelah itu dapat dilakukan penyuntikan," jelasnya.

Warga Antusias

Kepala Dinkes Sleman, Joko Hastaryo, mengatakan vaksinasi dosis pertama sudah diberikan kepada 296.744 orang atau 33,63% dari jumlah penduduk Sleman sementara dosis kedua diberikan kepada 138.263 orang atau 15,67%. "Jika dihitung jumlah penduduk Sleman sekitar 1 jutaan orang, yang divaksin baru mencapai 296.000 orang.

Jumlah tersebut masih jauh untuk memenuhi *herd immunity* 70 persen penduduk Sleman. Kami targetkan 70 persen penduduk Sleman tervaksin hingga Desember mendatang," katanya.

Ia tidak menampik warga Sleman cukup antusias mengikuti program vaksinasi Covid-19. Seluruh fasilitas kesehatan dipenuhi warga yang antre vaksin. Dia berharap agar warga yang mengikuti program vaksinasi tetap menerapkan protokol kesehatan yang ditentukan.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty mengatakan, program vaksinasi sudah menasar 26% penduduk Gunungkidul atau sebanyak 155.066 jiwa. "Masih terus berjalan. Malahan kami akan lakukan optimalisasi, salah satunya menasar pelaku wisata," kata Dewi.

Dewi menjelaskan, vaksin sudah diberikan kepada tenaga medis, warga yang bekerja di sektor pelayanan publik, lansia, masyarakat umum hingga masyarakat rentan.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Bani Rahayujati, mengatakan dari target vaksinasi 335.122 orang, baru terealisasi 73.400 orang. (Jumali, Hafit Yudi Suprobo & David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005